

Bismillaah,  
Mengikuti Rasul saw.  
QS.3:31: "Cinta Allooh ikuti Rasul saw"  
Apa kt bnyk amal tau sedikit?  
Apa kt sedikit dosa atau bnyk?  
Apa amal kt Ikhlas?, smg, Aamiin Yaa Rabb  
HRM. 3awal k Neraka  
Shodaqoh: Rasul saw, A Bakar, Usman  
HR. Amal sholeh x dosa s ngikis  
HR. 500<sup>th</sup> masuk surga krn rahmat Allooh  
HRB/M. yang saling mencitai akan  
berkumpul  
QS.40:60: Du'a: smua diijabah  
a. Langsung: Umami A Assudais,  
Pemuda buta Yaman,  
b. Ditanggungkan:D/Akh: Ustd Cimahi,  
Imam Kuwait hafidz/P Surga  
c. S dr Musibah: Mina/telat pesawt  
d. Ampunan dosa.  
N.Musa: yg nemani di surga  
N.Musa: Surga terakhir  
Smg Bersama Rasul saw.  
Ikut Rasul jngnkn Surga Akhr, dunia sj sehat

Bismillaah,  
أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحَبَّتَ / الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ  
Quran Mu'jizat Rasul saw.  
CS Ar-Risalah, MH, Adz,,,  
HR. Kitabullaah di dada Ummatmu,  
Langit:QS:54:1; *Musa daud Pidoc*;  
41: 11: Langit dari asap: *Prof. Kozai*  
Laut: 25:53/55:19-20<sup>4</sup> : *Jaques Yves Cousteau*  
**10:92**: *Maurice Bucaille*  
Bumi: 61:1: daun tasbih; *Profesor William*,  
Gunung gerak, *drg Icha* Corona/Islam,  
Diri: 23:12; 4:56; 36:12; *Dr. Fidelma*,  
41:53,  
*Kaiji, Mr.Bean*,  
Mu'jizat Nabi saw: HR: "Quran berjalan.."  
Nabi saw datang membawa kebenaran  
ilmiah...<sup>3</sup> berbagai bidang ilmu, padahal  
bukan kitab kedokteran, geodesi dsb, tp...

## HADIS TENTANG SESEORANG BERSAMA ORANG YANG DICINTAI

1. Hadis tersebut adalah hadis sahih Riwayat Bukhari (#6169) dan Muslim (#2640) dari Ibnu Masud Nabi SAW bersabda:

جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كَيْفَ تَقُولُ فِي رَجُلٍ أَحَبَّ قَوْمًا وَلَمْ يَلْحَقْ بِهِمْ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ

*Dari Ibnu Mas'ud ia berkata: "Ada seorang lelaki datang kepada Rasulullah lalu berkata: "Ya Rasulullah, bagaimanakah pendapat Rasul mengenai seorang yang mencintai sesuatu kaum, tetapi tidak pernah menemui kaum itu?" Rasulullah bersabda: "Seorang itu berserta orang yang dicintainya."*

Dalam hadis riwayat Anas, Nabi bersabda:

أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ

*Ertinya: "Engkau bersama orang (atau golongan) yang engkau cintai."*

Dalam sebuah hadis sahih (menurut Al-Mundziri) riwayat Tabrani dari Ali, Nabi bersabda:

وَلَا يُحِبُّ رَجُلٌ قَوْمًا إِلَّا حُسْبِرَ مَعَهُمْ

*Ertinya: "Seseorang tidak akan mencintai suatu kaum kecuali akan dikumpulkan bersama mereka."*

## MENCINTAI ADA TIGA JENIS

Mencintai seseorang, golongan atau kelompok tertentu dapat dibahagikan kepada tiga jenis:

### MENCINTAI KERANA AGAMA

Pertama, cinta ideologi dan keyakinan agama. Yakni, mencintai atau menyukai seseorang atau kelompok tertentu kerana faktor ideologi dan keyakinan. Misalnya, mencintai ulama kerana kesolehan dan ketaatannya pada ajaran agama. Atau, cinta pada Karl Marx menyukai ideologi atheis-nya. Maka, cinta seperti ini dapat membawanya berkumpul dengan orang yang dicintainya kelak di akhirat. Yang cinta Rasul dan ulama akan bersama Rasul dan para ulama di syurga. Sedang yang cinta Karl Marx akan bersamanya kelak di neraka.

Dalam konteks inilah ada penjelasan Ibnu Hajar Al-Asqalani dalam Fathul Bari, hlm. 10/555:

قَوْلُهُ ) : إِنَّكَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ ( أَي : مُلْحَقٌ بِهِمْ حَتَّى تَكُونَ مِنْ زُمْرَتِهِمْ وَبِهَذَا يَنْدَفَعُ إِبْرَادُ أَنَّ مَنَازِلَهُمْ مَتَفَاوِتَةٌ ، فَكَيْفَ تَصِحُّ الْمَعِيَةُ ؟ ! فَيُقَالُ إِنَّ الْمَعِيَةَ تَحْصُلُ بِمَجْرَدِ الْاجْتِمَاعِ فِي شَيْءٍ مَا ، وَلَا تَلْزِمُ فِي جَمِيعِ الْأَشْيَاءِ ، فَإِذَا اتَّفَقَ أَنَّ الْجَمِيعَ دَخَلُوا الْجَنَّةَ ( صَدَقَتِ الْمَعِيَةُ ، وَإِنْ تَفَاوَتَتِ الدَّرَجَاتُ

**Ertinya:** Kalimat “Engkau bersama orang yang kamu cintai” maksudnya dipertemukan dengan mereka sehingga kamu menjadi golongan mereka.

Ibnu Battal dalam Syarah Sahih Al-Bukhari, hlm. 9/333, menyatakan sebagai penjelasan maksud hadis di atas :

بيان هذا المعنى أنه لما كان المحب للصالحين إنما أحبهم من أجل طاعتهم لله ، وكانت المحبة عملا من أعمال القلوب ، واعتقادا لها ، أثاب الله معتقد ذلك ثواب الصالحين ، إذ النية هي الأصل ، والعمل تابع لها ، والله يوتي فضله من يشاء

**Ertinya:** Penjelasan dari makna ini adalah ketika seorang mencintai orang-orang solih, di mana dia mencintai mereka kerana ketaatan mereka pada Allah sedang cinta itu merupakan perbuatan hati dan keyakinan hati maka Allah memberi pahala padanya sebagaimana pahala orang-orang solih yang dicintainya. Kerana niat itu adalah yang asal sedang amal itu mengikuti niat.

## MENCINTAI DAN MENIRU PERBUATAN ORANG YANG DICINTAI

Kedua, cinta yang menyebabkan seseorang meniru dan meneladani perbuatan orang yang dicintainya. Misalnya, orang yang cinta seorang alim atau para ulama dan meneladani perbuatan mereka, maka dia akan masuk syurga bersama para ulama. Sedangkan orang yang cinta orang fasiq atau kafir lalu meniru perbuatan mereka yang maksiat maka dia akan disiksa sebagaimana mereka.

Imam Al-Ghazali dalam Ihya Ulumiddin, hlm. 2/160, menyatakan:

قال الحسن : يا ابن آدم ! لا يغرنك قول من يقول ( المرء مع من أحب ) فإنك لن تلحق الأبرار إلا بأعمالهم ، فإن اليهود والنصارى يحبون أنبياءهم وليسوا معهم

**Ertinya:** Al-Hasan berkata: Wahai manusia, janganlah terpedaya dengan ucapan: “Seseorang bersama orang engkau tidak akan bertemu dengan orang-orang baik kecuali dengan amal perbuatan. Kerana orang Yahudi dan Nasrani mencintai para Nabi mereka tetapi mereka tidak bersama Nabinya.

## MENCINTAI KERANA FAKTOR DUNIAWI -BUKAN AGAMA

Ketiga, cinta duniawi. Mencintai sesama manusia ada ikatan batin yang bersifat duniawi seperti kekerabatan, keuntungan harta, perkahwinan atau sebab-sebab duniawi lainnya. Misalnya anak Muslim mencintai ibunya yang kafir atau anak Muslim menyukai muzik yang dinyanyikan bukan Muslim maka itu tidak menjadi sebab mereka akan dikumpulkan di akhirat. Jadi, kecintaan dan kesukaan yang bersifat duniawi dan tidak mempengaruhi orang itu untuk berbuat baik atau buruk maka tidak akan berakibat orang itu dikumpulkan bersama orang yang dicintai kelak di akhirat. Jadi, cinta jenis ketiga ini tidak masuk dalam makna hadis di atas.

Al-Zarqani dalam Syarah Al-Zarqani ala Al-Mawahib Al-Laduniyah bil Minah Al-Muhammadiyah, hlm. 5/304, menyatakan:

قال الحسن البصري : من أحبَّ قومًا اتبع آثارهم ، واعلم أنك لن تلحق بالأخيار حتى ، تتبع آثارهم ، فتأخذ بهديهم ، وتقتدي بسنتهم ، وتصبح وتمسي على مناهجهم ، حرصًا أن تكون منهم

**Ertinya: Al-Hasan Al-Basri berkata: Barang siapa yang mencintai suatu kaum maka ia akan mengikuti perilakunya. Ketahuilah, bahawasanya engkau tidak akan dipertemukan dengan orang-orang pilihan kecuali kalau mengikuti perilaku mereka, meneladani perbuatan mereka pagi dan petang kerana keinginan untuk menjadi seperti mereka.**

## KESIMPULAN

Menyukai orang yang taat itu sudah mendapat pahala, menyukai mereka dan meniru perbuatan mereka akan membuat kita dikumpulkan di syurga bersama mereka. Begitu juga, menyukai dan meniru perbuatan orang kafir dan fasiq yang terlarang akan membuat kita mendapat dosa. Adapun kesukaan yang bersifat duniawi tetapi pada batas-batas tertentu yang tidak sampai membuat kita meniru perbuatan yang haram, maka itu tidak termasuk dalam makna hadis di atas.

Allahu a'lam.